

ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, FUNDAMENTAL MIKRO TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN STRUKTUR MODAL, MANAJEMEN LABA, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Via Wahyuningtyas¹, Hwihanus²

1222200188@surel.untag-sby.ac.id¹, hwihanus@untag-sby.ac.id²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Menurut (Fahmi I, 2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal, Manajemen Laba, dan Karakteristik Perusahaan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini berjumlah 5 perusahaan mulai dari tahun 2016-2021 subsector plastic dan kemasan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program Smart PLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan 13 hipotesa yang dibuat namun terdapat 11 hipotesa ditolak dan 2 diterima.

Kata kunci: Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Manajemen Laba, Karakteristik Perusahaan, Perusahaan Tercatat.

ABSTRACT

According to (Fahmi I., 2012) financial performance is an analysis conducted to see the extent to which a company has implemented using the rules of financial implementation properly and correctly. This study aims to analyze Macro Fundamentals, Micro Fundamentals on Financial Performance with Capital Structure, Earnings Management, and Company Characteristics as Intervening Variables in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study amounted to 5 companies starting from 2016-2021 in the plastic and packaging subsector. The data analysis technique in this study used the Smart PLS version 4 program. The results showed 13 hypotheses made but 11 hypotheses were rejected and 2 were accepted

Keywords: *Macro Fundamentals, Micro Fundamentals, Financial Performance, Capital Structure, Earnings Management, Company Characteristics, Listed Companies.*

PENDAHULUAN

Semakin menuntutnya perekonomian globalisasi saat ini mempengaruhi pesatnya penyebaran informasi. Akibat persaingan dunia usaha, perusahaan menghadapi situasi yang kompleks. Dalam keadaan seperti ini, perusahaan harus mampu bertahan dengan mencari permodalan, mengembangkan strategi dan ide baru untuk perusahaan masa depan, dan mendapatkan review yang baik dari konsumen tentang perusahaan tersebut

Dalam dunia investasi dan keuangan, penilaian kinerja perusahaan merupakan aspek krusial yang memengaruhi keputusan investor. Kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari aspek

makroekonomi maupun mikroekonomi. Menurut (Fahmi I, 2012) dalam penelitian (Shamaya & Hwihanus, 2024) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Beberapa bisnis mengalami kemunduran karena struktur permodalannya tidak selaras atau tidak sesuai antara metode pembiayaan dan jangka waktu yang disyaratkan. Karena pembiayaan dari modal utang lebih besar daripada ekuitas, maka suatu perusahaan perlu memiliki modal dalam jumlah besar, dan proporsi modal utang yang lebih besar digunakan untuk operasional bisnis perusahaan.

Harga saham adalah berupa surat berharga yang digunakan hak pemodal untuk bukti kepemilikan pribadi maupun institusi di dalam suatu perusahaan. Harga saham juga dapat dinilai berdasarkan nilai nominalnya, nilai buku, nilai dasar bahkan nilai pasarnya (Amanah, 2014). Naik turunnya harga saham merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena harga saham suatu indikator yang penting untuk keberhasilan perusahaan guna menunjukkan kredibilitas perusahaan (Anjani & Budiarti, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu fundamental makro dengan indikator (PDB, Nilai Tukar dan Suku Bunga), fundamental mikro (EPS, PER, ROE dan ROA), variabel intervening yaitu struktur modal dengan indikator (DAR, DER, dan LDER), karakteristik perusahaan (pertumbuhan penjualan, umur perusahaan, jumlah dewan direksi dan komisaris), manajemen laba dengan indikator (TAC) terhadap variabel dependen kinerja keuangan dengan indikator (laba bersih, perputaran piutang dan aset). Berdasarkan jenisnya, penelitian ini bersifat kuantitatif dan data yang digunakan berbentuk numerik. subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 - 2021.

Jenis Dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id

Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub. Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI sejak tahun 2016-2021. Pemilihan sample ditentukan secara purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik yang digunakan dalam penentuan sample yang dipilih berdasarkan ketentuan dan berdasarkan pertimbangan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

HIPOTESA PENELITIAN

Hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan kerangka konseptual dengan mengajukan hipotesa sebagai berikut:

H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

H3: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

H4: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

H5: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

H6: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

H7: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

H8: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

H9: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan

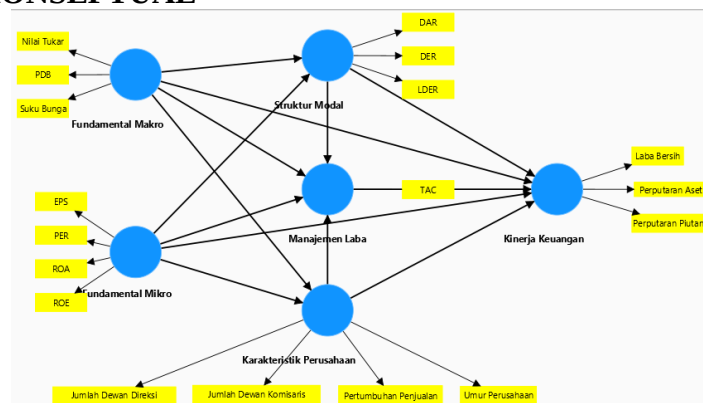
H10: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
H11: Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
H12: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
H13: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

VARIABEL DAN INDIKATOR

Tabel 1. Variabel dan Indikator

	Variabel	Notasi	Indikator
Variabel Bebas	X1 (Fundamental Makro)	X1.1	PDB
		X1.2	Nilai Tukar
		X1.3	Suku Bunga
	X2 (Fundamental Mikro)	X2.1	Earnings Per Share (EPS)
		X2.2	Price Earnings Ratio (PER)
		X2.3	Return On Asset (ROA)
Variabel Terikat	Y (Kinerja Keuangan)	Y1.1	Laba Bersih
		Y1.2	Perputaran Piutang
		Y1.3	Perputaran Aset
Variabel Intervening	Z1 (Struktur Modal)	Z1.1	Debt to Asset Ratio (DAR)
		Z1.2	Debt to Equity Ratio (DER)
		Z1.3	Long term Debt to Equity Ratio (LDER)
	Z2 (Manajemen Laba)	Z2.1	Total Accrual (TAC)
	Z3 (Karakteristik Perusahaan)	Z3.1	Umur Perusahaan
		Z3.2	Jumlah Dewan Direksi
		Z3.3	Jumlah Dewan Komisaris
		Z3.4	Pertumbuhan Penjualan

KERANGKA KONSEPTUAL

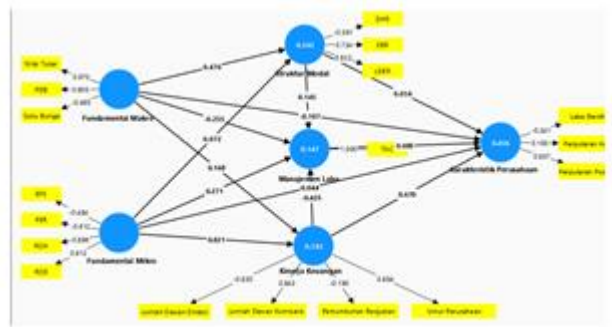


Gambar 1. Kerangka Konseptual

Proses pengolahan data menggunakan Smart PLS versi 4 karena program PLS memiliki kemampuan analisis yang tinggi dan data diolah secara efektif dan sistematis.

UJI MODEL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang merefleksikan indikator berdasarkan hubungan yang terhubung antar item skor dengan skala pengukuran 0,05 maka indikator dengan nilai skala pengukuran yang tidak memenuhi persyaratan akan dihapus.

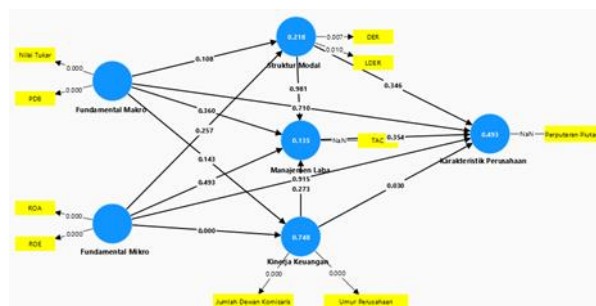


Gambar 2. Model Sebelum Drop Pertanyaan

Tabel 2. Outer Loading sebelum Drop Pertanyaan

	Pemuatan luar (Outer loadings)
DAR <- Struktur Modal	-0.591
DER <- Struktur Modal	0.734
EPS <- Fundamental Mikro	-0.464
Jumlah Dewan Direksi <- Kinerja Keuangan	-0.830
Jumlah Dewan Komisaris <- Kinerja Keuangan	0.943
LDER <- Struktur Modal	0.922
Laba Bersih <- Karakteristik Perusahaan	-0.241
Nilai Tukar <- Fundamental Makro	0.970
PDB <- Fundamental Makro	0.905
PER <- Fundamental Mikro	-0.612
Perputaran Aset <- Karakteristik Perusahaan	0.193
Perputaran Piutang <- Karakteristik Perusahaan	0.957
Pertumbuhan Penjualan <- Kinerja Keuangan	-0.190
ROA <- Fundamental Mikro	0.896
ROE <- Fundamental Mikro	0.912
Suku Bunga <- Fundamental Makro	-0.490
TAC <- Manajemen Laba	1.000
Umur Perusahaan <- Kinerja Keuangan	0.884

Dari tabel outer loading diatas nilai outer loading > dari 0.05 kecuali DAR (Z1), EPS (X2), jumlah dewan direksi (Z3), laba bersih (Y1), PER (X2), perputaran aset (Y1), pertumbuhan penjualan (Z3) dan suku bunga (X1), maka pertanyaan tersebut akan di drop karena dianggap tidak valid. Berikut hasil gambar dan tabel outer loading setelah drop pertanyaan.



Gambar 3. Bootstrapping

Tabel 3. Outer loading setelah drop pertanyaan

	λ	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
DER <- Struktur Modal		0.941	0.854	0.347	2.716	0.007
Jumlah Dewan Komisaris <- Kinerja Keuangan		0.938	0.927	0.065	14.348	0.000
LDER <- Struktur Modal		0.919	0.777	0.356	2.579	0.010
Nilai Tukar <- Fundamental Makro		0.962	0.958	0.048	20.227	0.000
PDB <- Fundamental Makro		0.948	0.937	0.067	14.086	0.000
Perputaran Piutang <- Karakteristik Perusahaan		1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
ROA <- Fundamental Mikro		0.946	0.943	0.049	19.388	0.000
ROE <- Fundamental Mikro		0.951	0.950	0.038	25.088	0.000
TAC <- Manajemen Laba		1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
Umur Perusahaan <- Kinerja Keuangan		0.940	0.942	0.024	39.308	0.000

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari pengujian data statistik, hasil dari hipotesa dan hubungan antar variabel dalam Perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2023 adalah sebagai berikut. Uji statistik dalam hubungan antar variabel membutuhkan tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) untuk menerima hipotesis alternatif. Hasil pengujian hipotesis secara keseluruhan terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Koefisien jalur

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (Q/STDEV)	Nilai P (P values)
Fundamental Makro -> Karakteristik Perusahaan	0.186	0.187	0.144	1.293	0.196
Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	0.134	0.134	0.091	1.465	0.143
Fundamental Makro -> Manajemen Laba	-0.222	-0.221	0.154	1.443	0.149
Fundamental Makro -> Struktur Modal	0.444	0.359	0.276	1.608	0.108
Fundamental Mikro -> Karakteristik Perusahaan	0.538	0.537	0.089	6.027	0.000
Fundamental Mikro -> Kinerja Keuangan	0.838	0.840	0.055	15.212	0.000
Fundamental Mikro -> Manajemen Laba	-0.113	-0.099	0.164	0.693	0.489
Fundamental Mikro -> Struktur Modal	-0.210	-0.178	0.185	1.134	0.257
Kinerja Keuangan -> Karakteristik Perusahaan	0.657	0.692	0.353	1.862	0.063
Kinerja Keuangan -> Manajemen Laba	-0.516	-0.438	0.471	1.096	0.273
Manajemen Laba -> Karakteristik Perusahaan	0.164	0.176	0.177	0.928	0.354
Struktur Modal -> Karakteristik Perusahaan	0.158	0.179	0.158	0.995	0.320
Struktur Modal -> Manajemen Laba	-0.005	-0.059	0.217	0.024	0.981

Hasil menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan indikator nilai tukar dan PDB berpengaruh positif sebesar 0.186 dan tidak signifikan sebesar $0.196 > 0.05$ terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator jumlah dewan direksi dan pertumbuhan penjualan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian (Hwihanus & Narastri, 2020) yang menyatakan Pengaruh Fundamental Makro yang positif 26,4757 dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan menunjukkan arah pengujian yang searah yaitu semakin tinggi kebijakan pemerintah dalam penentuan kurs tukar dan PDB akan memberikan pengaruh terhadap karakteristik perusahaan yang mendorong minat investor dalam berinvestasi.

Hasil menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan indikator nilai tukar dan PDB berpengaruh positif sebesar 0.134 dan tidak signifikan sebesar $0.143 > 0.05$ terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator perputaran piutang. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian (Alhabsyi & Hwihanus, 2024) yang menyatakan hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan Inflasi, Suku bunga, dan nilai Tukar berpengaruh positif sebesar 0,125 dan tidak signifikan sebesar $0,369 > 0,05$ terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator ROA dan ROE.

Hasil menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan indikator nilai tukar dan PDB berpengaruh negatif sebesar -0.222 dan tidak signifikan dengan P values $0.149 > 0.05$ terhadap Manajemen Laba dengan indikator TAC. Hal tersebut menunjukkan penelitian ini menolak penelitian (Shamaya & Hwihanus, 2024) yang menyatakan bahwa hubungan antara FM dan Manajemen Laba adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 4.147273 ($>1,96$). Nilai orisinil sampel estimate adalah 0.261016 yang menunjukkan bahwa hubungan antara FM dan Manajemen Laba adalah negatif.

Fundamental Makro dengan indikator nilai tukar dan PDB berpengaruh positif sebesar 0.444 dan tidak signifikan dengan P values $0.108 > 0.05$ terhadap Struktur Modal. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian (Alhabsyi & Hwihanus, 2024) yang menyatakan Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan Inflasi, Suku bunga, dan nilai Tukar berpengaruh positif sebesar 0,006 dan tidak signifikan sebesar $0,968 > 0,05$ terhadap Struktur Modal dengan indikator DAR, DER, LDAR, dan LDER.

Fundamental Mikro dengan indikator ROA dan ROE berpengaruh positif sebesar 0.538 dan signifikan $0.05 > 0.000$ terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator perputaran piutang sehingga peneliti menerima hipotesa yang diajukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian yang sejenis ini belum ditemukan, sehingga ini merupakan pelopor dalam menentukan penelitian selanjutnya.

Fundamental Mikro dengan indikator ROA dan ROE berpengaruh positif sebesar 0.838 dan signifikan $0.05 > 0.000$ terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator jumlah dewan komisaris dan umur perusahaan. Hal ini menyatakan penelitian ini menerima penelitian (Alhabsyi & Hwihanus, 2024) yang menjelaskan hasil analisa menunjukan bahwa Fundamental Mikro dengan DPS dan FZ berpengaruh positif sebesar 0,343 dan signifikan sebesar $0,05 > 0,014$ terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator ROA dan ROE.

Fundamental Mikro dengan indikator ROA dan ROE berpengaruh negatif sebesar -0.113 dan tidak signifikan dengan P values sebesar $0.489 > 0.05$ terhadap Manajemen Laba dengan Indikator TAC, sehingga peneliti menerima hipotesa yang diajukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian yang sejenis ini belum ditemukan, sehingga ini merupakan pelopor dalam menentukan penelitian selanjutnya.

Fundamental Mikro dengan indikator ROA dan ROE berpengaruh negatif sebesar -0.210 dan tidak signifikan dengan P values sebesar $0.257 > 0.05$ terhadap Struktur Modal dengan indikator DER dan LDER. Hal ini menunjukan penelitian ini menolak penelitian (Alhabsyi & Hwihanus, 2024) yang menyatakan bahwa Fundamental Mikro dengan DPS dan FZ berpengaruh positif sebesar 0,552 dan signifikan sebesar $0,5 > 0,000$ terhadap struktur modal dengan indikator DAR, DER, LDAR dan LDER.

Kinerja Keuangan dengan indikator jumlah dewan komisaris dan umur perusahaan berpengaruh positif sebesar 0.657 dan tidak signifikan dengan nilai P values sebesar $0.063 > 0.05$ terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator perputaran piutang sehingga peneliti menerima hipotesa yang diajukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian yang sejenis ini belum ditemukan, sehingga ini merupakan pelopor dalam menentukan penelitian selanjutnya.

Kinerja Keuangan dengan indikator jumlah dewan komisaris dan umur perusahaan berpengaruh negatif sebesar -0.516 dan tidak signifikan dengan P values sebesar $0.273 > 0.05$ terhadap Manajemen Laba dengan indikator TAC. Hal ini menunjukan peneliti menolak penelitian (Shamaya & Hwihanus, 2024) yang menunjukan bahwa hubungan antara Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 5.796857 (> 1.96). Nilai original sampel estimate adalah 0.918934 yang menunjukan bahwa hubungan antara Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba adalah positif.

Manajemen Laba dengan indikator TAC berpengaruh positif sebesar 0.164 dan tidak signifikan dengan P values sebesar $0.354 > 0.05$ terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator perputaran piutang, sehingga peneliti menerima hipotesa yang diajukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian yang sejenis ini belum ditemukan, sehingga ini merupakan pelopor dalam menentukan penelitian selanjutnya.

Struktur Modal dengan indikator DER dan LDER berpengaruh positif sebesar 0.158 dan tidak signifikan dengan nilai P values sebesar $0.320 > 0.050$ terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator perputaran piutang, sehingga peneliti menerima hipotesa yang diajukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian yang sejenis ini belum ditemukan, sehingga ini merupakan pelopor dalam menentukan penelitian selanjutnya.

Struktur Modal dengan indikator DER dan LDER berpengaruh negatif sebesar -0.005 dan tidak signifikan dengan nilai P values sebesar $0.981 > 0.05$ terhadap Manajemen Laba dengan indikator TAC. Hal ini menunjukan peneliti menerima penelitian (Osok & Hwihanus, 2023) yang menunjukan bahwa hubungan antara struktur modal terhadap manajemen laba tidak signifikan menunjukkan sampel asli sebesar 0,126 dan t-statistik 1,642. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa t-statistik $< t$ tabel (tingkat signifikansi 5% = 1,96), maka hipotesis ketujuh dalam penelitian ini ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Fundamental Makro menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- 2) Fundamental Makro menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- 3) Fundamental Makro menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba
- 4) Fundamental Makro menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal
- 5) Fundamental Mikro menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- 6) Fundamental Mikro menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- 7) Fundamental Mikro menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba
- 8) Fundamental Mikro menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal
- 9) Kinerja Keuangan menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- 10) Kinerja Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba
- 11) Manajemen Laba berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- 12) Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- 13) Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba

DAFTAR PUSTAKA

- Alhabsyi, A. K., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan (JIMEK)*, Vol. 4 (1). 14-21
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, Vol. 17 (1), 2-3
- Hanafi, Roy., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Musytari*, Vol. 3 (2)
- Hwihanus, & Narastri, Maulidah. (2020). Fundamental Makro dan Karakteristik Perusahaan dalam Struktur Kepemilikan pada Badan Usaha Milik Negara. *Seminar Nasional Konsorsium UNTAG Indonesia ke-2*, 204
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72.
- Purbawangsa, I. B., & Suana, I. Wayan. (2019). Karakteristik Perusahaan dan Struktur Kepemilikan sebagai Determinan Struktur Modal, Kinerja Keuangan, serta Nilai Perusahaan. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 13 (2), 188
- Sari, R. P., Romli, Harsi., & Marnisah, Luis. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Makro Dan Mikro Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Industri Pulp And Paper Yang

- Terdaftar Di Bei). Jurnal Ecoment Global, Vol. 5 (2), 240-243
- Sari, Widya. 2021. Kinerja Keuangan. Medan
- Shamaya, V. P., & Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan dengan variabel intervening Struktur Modal, Manajemen Laba , dan Kinerja Keuangan yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Sub. Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan (JIMEK), Vol. 4 (1), 22-38
- Tara, Annisa., & Hwianus. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI. Economic and Business Management International Journal, Vol. 5 (3).